

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktiva tetap berwujud adalah aktiva-aktiva yang berwujud, yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual. Istilah relatif permanen menunjukkan sifat bahwa aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Dalam kaitannya dengan akuntansi, jangka waktu penggunaan ini dibatasi dengan lebih dari satu periode akuntansi.

Rumah sakit merupakan salah satu instansi yang memiliki aktiva tetap berwujud yang sangat banyak, mulai dari tanah, gedung, sampai seluruh barang-barang yang berhubungan dengan fasilitas untuk pasien yang juga merupakan investasi bagi rumah sakit tersebut. Salah satu rumah sakit yang ada di Blitar adalah Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar.

Setiap aktiva tetap berwujud akan mengalami penurunan kemampuan seiring dengan berkurangnya masa manfaat yang dimiliki, sehingga nilai yang melekat pada aktiva tetap tersebut juga akan berubah. Inilah yang mendorong perusahaan untuk melakukan penyusutan atau depresiasi dari aktiva tetap yang dimilikinya, yaitu pengalokasian harga perolehan aktiva tetap berwujud menjadi biaya setiap periode akuntansi secara sistematis.

Perlakuan akuntansi penyusutan terhadap aktiva tetap berwujud dapat dengan menggunakan beberapa metode, tergantung dari jenis aktiva tetap

berwujud yang bersangkutan dan pertimbangan dari pihak manajemen perusahaan atau instansi. Metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda pula sehingga akan berpengaruh terhadap laporan keuangan. Oleh sebab itu, metode penyusutan aktiva tetap harus ditentukan secara tepat agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada neraca.

Penyusutan terhadap aktiva tetap berwujud di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar dicatat dan dilaporkan dengan menggunakan metode garis lurus. Dengan metode ini, biaya penyusutan periodik sepanjang masa pemakaian aktiva tetap sama besarnya, sehingga laba yang diperoleh juga tetap.

Dalam rangka untuk mencari metode penyusutan terhadap aktiva tetap yang lebih efisien, diperlukan analisa metode penyusutan selain garis lurus. Selain itu juga perlu dipertimbangkan apakah metode yang dianalisa diperbolehkan oleh undang-undang perpajakan dan peraturan akuntansi yang berlaku umum untuk diterapkan di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka peneliti mengadakan penelitian berjudul "Analisa Perlakuan Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud dan Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar."

B. Permasalahan

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah bahwa setiap perusahaan pasti memiliki aktiva tetap berwujud yang digunakan untuk

kegiatan operasi perusahaan. Demikian juga dengan rumah sakit yang memiliki sekian banyak aktiva tetap. Aktiva tetap berwujud akan mengalami penyusutan seiring dengan berkurangnya masa manfaat dan potensi yang dimilikinya. Penyusutan ini akan menjadi beban bagi periode dimana aktiva tetap dimanfaatkan. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi penyusutan terhadap aktiva tetap berwujud yang diterapkan di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar dan mencoba untuk menerapkan metode penyusutan aktiva tetap yang berbeda dari metode sebelumnya, untuk mengetahui metode penyusutan mana yang paling sesuai untuk diterapkan di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar.

Untuk lebih memudahkan dalam memecahkan masalah, penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian dilaksanakan pada Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar.
- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan pada tahun 2005-2009.
- c. Penelitian ini merupakan studi kasus yang terdapat di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar.
- d. Sebagai objek penelitian adalah:
 - 1). Aktiva tetap berwujud
 - 2). Akuntansi penyusutan atau depresiasi
 - 3). Laporan keuangan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi penyusutan terhadap aktiva tetap berwujud yang ada di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar?
2. Bagaimanakah pengaruh terhadap laporan keuangan apabila perhitungan penyusutan aktiva tetap di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar menggunakan metode lain?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi penyusutan terhadap aktiva tetap berwujud yang ada di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh terhadap laporan keuangan apabila perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar menggunakan metode lain.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan antara lain :

1. Bagi instansi yang bersangkutan, agar dapat menerapkan perlakuan akuntansi penyusutan yang tepat terhadap aktiva tetap berwujud sehingga dapat lebih efektif dan efisien.
2. Bagi masyarakat umum, dapat lebih memahami tentang perlakuan akuntansi penyusutan yang tepat untuk aktiva tetap berwujud.

3. Bagi peneliti, dapat lebih memahami bahwa perbedaan dalam menerapkan perlakuan akuntansi penyusutan terhadap aktiva tetap berwujud juga membawa pengaruh terhadap laporan keuangan, sehingga diperlukan pertimbangan yang cukup matang untuk memilih metode apa yang akan digunakan.